

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tari *Mari-mari* merupakan tari yang berasal dari Desa Batukarang yang merupakan desa yang bersuku Karo. Walaupun demikian masih banyak masyarakat Karo di luar Desa Batukarang yang belum mengenal tari *Mari-mari*, disebabkan kurang di perkenalkan kepada masyarakat luas terkhusus masyarakat Karo itu sendiri.
2. Tari *Mari-mari* dapat dilihat pada kegiatan penyambutan pejabat-pejabat tinggi dan pertunjukan seni Karo.
3. Tari *Mari-mari* dapat ditarikan oleh satu orang atau lebih dan pada tari ini tidak ada aturan yang mengikat karena tari *Mari-mari* merupakan tari yang berasal dari rakyat namun tetap memiliki unsur-unsur gerak Karo seperti *Endek* (gerakan dengan menekuk bagian lutut), *Odak* (gerak melangkahkan kaki), *jemolah-jemole* (gerakan ayunan badan kedepan dan kebelakang).
4. Musik yang digunakan ialah musik *Mari-mari/Odak-odak*, Kabang kiung/Seluk dan sebagai penutup ialah Gendang bukui.
5. Alat musik yang digunakan kulcapi, keteng-keteng dan mangkok. Tempo musik diawali dengan musik *Mari-mari/Odak-odak* tempo lambat, Kabang kiung/Seluk sedang ke cepat dan Gendang bukui kembali ke tempo lambat.

6. Pada ragam gerak Tari *Mari-mari* disesuaikan dengan musik yang dimainkan sehingga tidak ada hitungan ragam gerak yang baku.
7. Riasan penari perempuan menggunakan tata rias cantik dan rambut yang digerai. Tata rias yang digunakan seperti *foundation*, bedak, pensil alis, *bloush on*, *eyeshadow* dan *lipstick*.
8. Busana menambah keindahan pada penampilan tari serta menunjukkan ciri khas suku Karo melalui busana yang digunakan seperti *kelam- kelam*, *uis bentar*, untuk penari perempuan dan *gatip*, *uis bentar*, celana untuk penari laki-laki.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa banyak masyarakat suku Karo belum mengenal tari *Mari-mari*. Penulis memberikan masukan dan saran bahwa tari *Mari-mari* harus diperkenalkan secara lebih luas terutama pada masyarakat Karo itu sendiri.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY